

**ANALISIS PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN  
*TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PERIODE 2018 – 2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DIAN ANGRIANI SIALLAGAN  
208320226**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)3/5/24

**ANALISIS PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN  
*TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PERIODE 2018 – 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**DIAN ANGRIANI SIALLAGAN  
208320226**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)3/5/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2022

Nama : Dian Angriani Siallagan

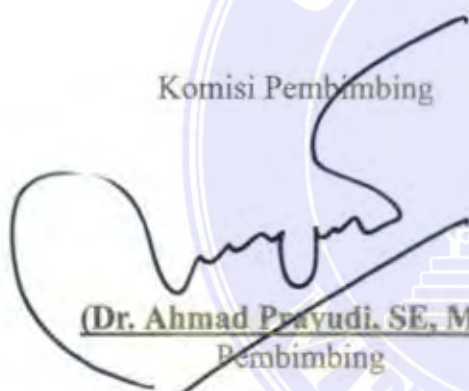
NPM : 208320226

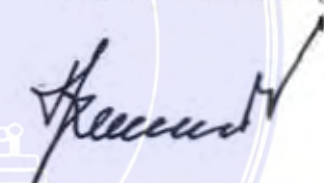
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Komisi Pembanding

  
(Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM)  
Pembimbing

  
(Drs. Patar Marbun, M.Si)  
Pembanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Dahlan, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan

  
(Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 04 April 2024

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Analisis Pengaruh Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 April 2024



**Dian Angriani Siallagan**

**NPM : 208320226**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Angriani Siallagan  
NPM : 208320226  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencita dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 04 April 2024  
Yang menyatakan,



**Dian Angriani Siallagan**  
NPM : 208320226

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Dian Angriani Siallagan
NPM	208320226
Tempat, Tanggal Lahir	Siligason, 17 September 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Saama Siallagan
Ibu	Rumawan Purba
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMPN 1 Tanah Jawa
SMA	SMAS BINAGUNA
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitass Medan Area.
No. HP/WA	082284604570
Email	<a href="mailto:diansiallagan8008@gmail.com">diansiallagan8008@gmail.com</a>

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the effect of Working Capital Turnover and Total Asset Turnover on the Profitability of pharmaceutical sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022. The type of research used is associative research with a quantitative approach and uses secondary data. The population in this study is pharmaceutical sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022 totaling 11 companies with a sample of 40 annual financial data from 8 companies determined using purposive sampling techniques. The data collection technique used is a documentation technique with data analysis techniques using the IBM SPSS program which consists of classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, and hypothesis tests. Based on the results of the study, Working Capital Turnover has a  $t_{calculated}$  value of  $-3.344 > t_{table}$  value of  $-2.026$  with a significance of  $0.002 < 0.05$ , meaning that Working Capital Turnover partially has a significant negative effect on Profitability of pharmaceutical sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022. Total Asset Turnover obtained a  $t_{calculated}$  value of  $0.281 < t_{table}$  value of  $2.026$  with a significance of  $0.781 > 0.05$ , means that Total Asset Turnover partially has an insignificant effect on the Profitability of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022. Simultaneously, the  $F_{calculated}$  value of  $6.174 > F_{table}$  value of  $3.250$  with a significance of  $0.005 < 0.05$  means that Working Capital Turnover and Total Asset Turnover simultaneously or simultaneously have a significant effect on Profitability of pharmaceutical sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022.*

**Keywords :** *Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Profitability*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 yang berjumlah 11 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 40 data keuangan tahunan dari 8 perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan program IBM SPSS yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian *Working Capital Turnover* memiliki nilai  $t_{hitung} -3,344 > \text{nilai } t_{tabel} -2,026$  dengan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  artinya, *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. *Total Asset Turnover* diperoleh nilai  $t_{hitung} 0,281 < \text{nilai } t_{tabel} 2,026$  dengan signifikansi sebesar  $0,781 > 0,05$  artinya, *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Secara simultan nilai  $F_{hitung} 6,174 > \text{nilai } F_{tabel} 3,250$  dengan signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  artinya *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

**Kata Kunci :** *Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Profitabilitas*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya yang senantiasa selalu dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2022”. Tujuan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir sekaligus melengkapi salah satu syarat kelulusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

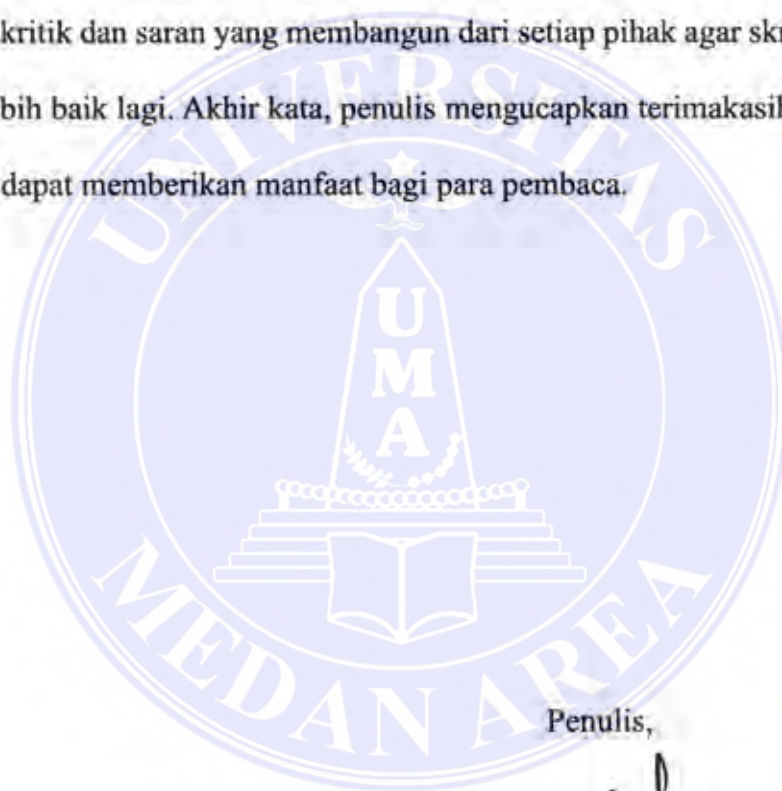
Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi akan tetapi dengan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis yaitu, Bapak Saama Siallagan dan Ibu Rumawan Purba yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa demi kelancaran serta keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng, M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Dr. Indawati Lestari SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Ahmad Prayudi SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak Irwansyah Putra SE, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu memberikan saran dan masukan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, serta bimbingan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Kepada keempat saudara saya Helman Cipta Siallagan, Wulan Nastasya Siallagan, Andreas Gabriel Siallagan dan Adelima Siallagan yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada teman tersayang penulis Natal Kevin Samosir yang telah membantu memberikan semangat serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Kepada teman - teman terdekat saya Sarah Yosefin Hutauruk, Desi Natalia Purba dan Febri Yanti Rasita br Tarigan yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari setiap pihak agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



Penulis,

Dian Angriani Siallagan  
NPM : 208320226

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.5.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Laporan Keuangan .....	11
2.1.2 Jenis - Jenis Laporan Keuangan .....	12
2.1.3 Rasio Keuangan .....	12
2.1.4 Jenis - Jenis Rasio Keuangan .....	13
2.1.5 Profitabilitas .....	14
2.1.6 Rasio - Rasio Profitabilitas .....	15
2.1.7 Pengukuran Profitabilitas .....	17
2.1.8 Working Capital Turnover .....	17
2.1.9 Pengukuran Working Capital Turnover .....	17
2.1.10 Total Asset Turnover .....	18
2.1.11 Pengukuran Total Asset Turnover .....	18

2.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	19
2.3 Penelitian Terdahulu .....	20
2.4 Kerangka Konseptual .....	22
2.5 Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis, Objek, dan Waktu Penelitian .....	24
3.1.1 Jenis Penelitian .....	24
3.1.2 Objek Penelitian .....	24
3.1.3 Waktu Penelitian .....	24
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.2.1 Jenis Data .....	25
3.2.2 Sumber Data .....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1 Populasi .....	25
3.3.2 Sampel .....	26
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6 Teknik Analisis Data .....	28
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif .....	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	29
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	29
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas .....	30
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	30
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	31
3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda .....	32
3.6.4 Uji Hipotesis .....	32
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	32
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F) .....	33
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	33

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	35
4.1 Hasil.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	35
4.1.2 Logo, Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	36
4.1.3 Uji Statistik Deskriptif .....	37
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	38
4.1.4.1 Uji Normalitas .....	38
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas .....	41
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	42
4.1.4.4 Uji Autokorelasi .....	44
4.1.5 Uji Regreesi Linear Berganda.....	45
4.1.6 Uji Hipotesis .....	46
4.1.6.1 Uji Parsial (Uji T).....	46
4.1.6.2 Uji Simultan (Uji F) .....	48
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	49
4.2 Pembahasan Hasil.....	50
4.2.1 Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> Terhadap Profitabilitas .....	50
4.2.2 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Profitabilitas.....	51
4.2.3 Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Profitabilitas .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b> .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> .....	4
Tabel 1.2 Data Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> .....	5
Tabel 1.3 Data Perhitungan Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ).....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan .....	26
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan.....	27
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel .....	28
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif .....	37
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov – Smirnov.....	41
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	42
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi .....	44
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji t).....	47
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F) .....	48
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia.....	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	37
Gambar 4.3 Uji Histogram.....	39
Gambar 4.4 Uji Normal P – Plot .....	40
Gambar 4.5 Uji Scatterplot .....	43





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian .....	57
Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	60
Lampiran 3 Tabel Distribusi.....	64
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	67
Lampiran 5 Surat Pengantar Pelaksanaan Penelitian.....	68
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	69



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan pertumbuhan dunia usaha di era globalisasi saat ini, persaingan antara bisnis akan semakin ketat. Ini terutama berlaku untuk perusahaan yang bergerak di bidang yang sama, untuk bertahan dalam dunia yang kompetitif manajemen harus mengelola sumber daya dengan baik. Ini berarti perusahaan tidak hanya harus dapat mengkoordinasikan secara efisien dan efektif seluruh sumber daya perusahaan, tetapi juga harus dapat membuat keputusan yang membantu mencapai tujuan perusahaan. Dari sudut pandang ekonomi tujuan sebuah perusahaan adalah keberlanjutan dan keuntungan, melalui kegiatan usaha suatu perusahaan berkembang menjadi perusahaan yang besar dan kuat.

Sebagai bagian dari mempertahankan siklus bisnis setiap perusahaan memerlukan akses konstan terhadap dana untuk mendanai semua aktivitas bisnis, pendanaan seluruh aktivitas bisnis dapat digunakan dengan pemanfaatan atas *working capital turnover* serta dibarengi dengan pemanfaatan *total asset turnover* agar dapat menghasilkan pengembalian atau yang biasa disebut dengan istilah profit yang diukur dengan *return on asset*. Setiap perusahaan ingin memiliki profitabilitas yang tinggi, karena profitabilitas membantu perusahaan mengetahui tingkat laba yang telah dicapai perusahaan sehingga membuat pertumbuhan perusahaan juga meningkat. Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dengan pemanfaatan seluruh kemampuan

serta sumber daya yang dimilikinya, seperti dari penjualan, pemanfaatan harta, dan pengeluaran modal (Hery, 2023:240). Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah tingkat pengembalian atas total aktiva atau sering disebut dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* ialah kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba lewat aktivitas investasi (Murdiyanto, 2009:62). Modal kerja (*working capital*) dipakai perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan dengan penggunaan total aset (*total asset*) sehingga perusahaan mendapat hasil ataupun pengembalian (*return*) untuk menciptakan laba bersih.

Irfani (2020:198) menyatakan *working capital turnover* adalah rasio yang dimanfaatkan dalam mengukur seberapa bagus kinerja suatu perusahaan dapat mengendalikan perputaran modal kerja selama satu jangka waktu sambil menghasilkan penjualan di tahun yang sama dengan penerimaan penjualan. *Working capital turnover* menunjukkan perbandingan dari aset lancar dan utang lancar terhadap total aktiva (Hantono, 2018:10).

*Total asset turnover* ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan banyak transaksi yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang ada di total aset (Hery, 2023:198). Kasmir (2019:114) mengklaim bahwasanya *total asset turnover* merupakan rasio untuk memperkirakan perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan, berapa banyak penjualan didapat atas tiap rupiah aset. Dalam penelitian ini akan membahas *working capital turnover* dan *total asset turnover* karena kedua komponen tersebut merupakan komponen yang menentukan besarnya profit yang akan didapat oleh suatu perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 . Perusahaan sub sektor farmasi adalah salah satu perusahaan dalam bidang kesehatan di Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada industri kefarmasian karena industri ini memiliki peran penting secara global khususnya memiliki tanggung jawab atas kesehatan masyarakat sehingga memungkinkan untuk dilakukan perbandingan antar perusahaan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 mendefinisikan industri farmasi sebagai badan usaha yang menerima izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Menurut Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian, pekerjaan kefarmasian mencakup semua jenis produksi, termasuk pengawasan kualitas persediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, atau penyaluran obat, pengelolaan obat, penyediaan obat atas resep dokter, penyediaan informasi obat, pengembangan bahan obat dan obat tradisional.

DITJEN Kesehatan Masyarakat menetapkan bahwa pada bulan Maret 2020 merupakan pandemi covid-19 di Indonesia, sehingga hal ini membuat industri farmasi menjadi salah satu industri yang mengalami pertumbuhan tertinggi di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan sebesar 9,61%. Menurut Kementerian Perindustrian (2021:8), berdasarkan data yang diterbitkan kemenperin di bagian sektor kimia, farmasi, dan obat tradisional mengalami pertumbuhan tahun 2020 sebesar 9,39% (yoy), meningkat dari 8,48% (yoy) pada tahun 2019. Ini juga merupakan pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan sektor lain.

Perusahaan sub sektor farmasi harus dapat mengatur *working capital turnover* dan *total asset turnover* sebaik mungkin agar operasional perusahaan sehari - hari dapat tetap berjalan dengan lancar. Disisi lain, perusahaan sub sektor farmasi juga dituntut agar tetap menjaga kualitas produk tetap baik untuk masyarakat, serta sebagai cerminan atas bagian dari bidang kesehatan.

Berikut uraian tabel berisi data yang menunjukkan perkembangan *working capital turnover*, *total asset turnover* dan profitabilitas dengan penggunaan rasio *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan sub sektor farmasi tahun 2018 – 2022, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Working Capital Turnover**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata – Rata (Kali)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MERK	2,319	1,834	1,592	2,194	2,021	1,992
2.	KLBF	2,520	2,618	2,335	2,157	2,356	2,397
3.	TSPC	3,263	3,160	2,789	2,586	2,670	2,894
4.	INAF	3,618	3,501	2,869	5,125	1,303	3,283
5.	PYFA	4,300	3,594	3,279	2,296	2,937	3,281
6.	SIDO	2,343	2,346	2,235	2,363	2,338	2,325
7.	PEHA	4,314	3,510	1,043	4,843	4,895	3,721
8.	SOHO	3,919	3,259	3,832	4,194	3,692	3,779
Rata – Rata (Kali)		3,325	2,978	2,498	3,220	2,777	2,959

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa rata-rata yang didapat adalah 2,959 kali dengan keadaan *working capital turnover* yang mengalami fluktuasi. Gambaran dari fluktuasi yang dimaksud yaitu dilihat dari rata – rata pertahun ditahun 2018 – 2019 mengalami penurunan dari 3,325 kali menjadi 2,978 kali. Ditahun 2020 semakin menurun menjadi 2,498 kali, kemudian ditahun 2021 peningkatan terjadi dengan pertumbuhan yaitu sebanyak 3,220 kali. Namun penurunan terjadi lagi ditahun 2022 dari 3,220 kali turun menjadi 2,777 kali.

**Tabel 1.2**  
**Total Asset Turnover**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata – Rata (Kali)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MERK	0,484	0,826	0,705	1,037	1,084	0,827
2.	KLBF	1,161	1,117	1,024	1,023	1,062	1,077
3.	TSPC	1,282	1,313	1,205	1,165	1,082	1,209
4.	INAF	1,104	0,982	1,001	1,442	0,452	0,996
5.	PYFA	1,339	1,295	1,214	0,782	0,470	1,020
6.	SIDO	0,823	0,869	0,866	0,793	0,947	0,860
7.	PEHA	0,547	0,527	0,512	0,572	0,647	0,561
8.	SOHO	1,636	1,544	1,475	1,759	1,629	1,609
Rata – Rata (Kali)		1,047	1,059	1,000	1,072	0,922	1,020

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Dilihat dari Tabel 1.2, dengan rata – rata pertahun yang naik turun ini menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi dengan *total asset turnover*. Rata – rata pertahunnya yaitu 1,020 kali, ditahun 2018 – 2019 mengalami peningkatan dari 1,047 kali menjadi 1,059 kali. Akan tetapi ditahun 2020 terjadi penurunan menjadi 1,000 kali, kemudian harapan baru muncul ditahun 2021 dengan peningkatan menjadi 1,072 kali. Namun ditahun 2021 – 2022 penurunan kembali terjadi dengan nilai 0,922 kali.

**Tabel 1.3**  
**Profitabilitas (Return On Asset)**

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata – Rata (Kali)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MERK	0,030	0,087	0,077	0,128	0,173	0,099
2.	KLBF	0,138	0,125	0,124	0,126	0,127	0,128
3.	TSPC	0,069	0,071	0,092	0,091	0,092	0,083
4.	INAF	-0,023	0,006	0,002	-0,019	0,170	0,027
5.	PYFA	0,045	0,049	0,097	0,007	0,181	0,076
6.	SIDO	0,199	0,229	0,243	0,249	0,271	0,238
7.	PEHA	0,071	0,049	0,025	0,006	0,015	0,033
8.	SOHO	0,018	0,036	0,041	0,137	0,080	0,062
Rata – Rata (Kali)		0,068	0,082	0,088	0,091	0,139	0,093

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Tabel 3.1 menampilkan pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) yang baik disepanjang tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan rata – rata sebesar 0,093 kali.

Hal ini dibenarkan dengan melihat rata – rata ditahun 2018 – 2019 yang mengalami peningkatan dari 0,068 kali menjadi 0,082 kali, kemudian di tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 0,088 kali. Ditahun berikutnya yaitu ditahun 2021 peningkatan bertumbuh menjadi 0,091 kali dan dilanjutkan dengan peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan peningkatan ditahun sebelumnya yaitu sebesar 0,139 kali di tahun 2022.

Berdasarkan penelitian – penelitian yang telah dilakukan oleh para partisipan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan pandangan yang meluas mengenai hasil dari penelitian masing – masing peneliti (*research gab*). Peneliti Werdiningtyas dan Sam'ani (2019:27) menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas sementara itu, Fatharani dan Ariyani (2022:21) menerangkan *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari studi Prasetiono (2016:10) *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan studi oleh Titisnamia dan Puspita (2023:176) menyebutkan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dengan ditemukannya fenomena keadaan hasil rekapitulasi perusahaan ditahun 2018 sampai tahun 2022 yang naik turun atau biasa disebut dengan fluktuasi, situasi ini membuat laporan keuangan perusahaan tidak stabil. Selain itu, mengamati ulang variabel-variabel yang digunakan dengan penyampaian hasil akhir yang berlainan oleh peneliti sebelumnya (*research gab*), sehingga tema penelitian masih layak untuk disurvei serta memicu ketertarikan penulis untuk melakukan studi tambahan dengan judul “ **Analisis Pengaruh Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub**

## Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2022”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Pada *working capital turnover* terdapat kesenjangan antara teori dengan kenyataan, dimana teori Dewi (2021:112) menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan juga tinggi, sebaliknya perputaran modal kerja yang rendah mengindikasikan bahwa penggunaan modal kerja tidak menguntungkan, yang mengakibatkan laba yang didapat menjadi rendah”. Sedangkan dilihat pada data bahwa pada tahun 2019, 2020 dan tahun 2022 *working capital turnover* mengalami penurunan tetapi pada tahun yang sama profitabilitas justru meningkat. Teori tersebut didukung dengan pernyataan oleh peneliti Azlina (2009:20) yang mengatakan bahwa jika tingkat perputaran modal kerja rendah maka laba menurun dan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akan membuat laba meningkat.

*Total asset turnover* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2022 ditemukan kesenjangan antara teori dengan kenyataan. Dewi (2021:103) menjelaskan teori bahwa “semakin tinggi perputaran total aset menunjukkan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan”. Sementara dari data *total asset turnover* ditahun 2020 dan tahun 2022 menurun sedangkan di tahun yang sama profitabilitas mengalami peningkatan. Teori yang dijelaskan



didukung dengan pernyataan oleh peneliti Utami dan Manda (2021:3) yang menjelaskan bahwa penggunaan total aset yang menurun membuat laba yang didapat menjadi rendah sebaliknya pemanfaatan total aset yang baik membuat labanya juga tinggi.

Menurut peneliti Werdiningtyas dan Sam'ani (2019:27) menyebutkan bahwa *working capital turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fatharani dan Ariyani (2022:21) menyebutkan bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian Prasetiono (2016:10) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti Titisnamia dan Puspita (2023:176) menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diperoleh terdiri dari beberapa, yaitu :

1. Apakah *working capital turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?
2. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?

3. Apakah *working capital turnover* dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dengan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *working capital turnover* terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *working capital turnover* dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

##### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menambah pemahaman yang berkaitan dengan pengaruh *working capital turnover* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas perusahaan di sub sektor farmasi.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah dalam melatih cara untuk berfikir secara ilmiah dan menguji kualitas diri serta memperluas wawasan penulis mengenai pengaruh *working capital turnover* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas khususnya pada perusahaan di sub sektor farmasi.

#### 2. Bagi Universitas Medan Area

Hasil penelitian ini dapat menambah jumlah perbendaharaan perpustakaan serta sebagai wujud partisipasi dalam pengembangan penelitian mahasiswa terkhusus dibidang keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sesuai.

#### 3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya dan juga membantu para calon investor dalam mengetahui kinerja perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi, laporan ini menunjukkan kegiatan dan data keuangan perusahaan serta pihak – pihak yang berkaitan yang menerima laporan keuangan (Hery, 2023:30). Kasmir (2019:66) mengklaim bahwa, laporan keuangan merupakan keharusan tiap perusahaan melakukan serta menginformasikannya selama periode tertentu. Menurut Thian (2022:1), laporan keuangan yakni keterangan yang bermakna untuk pengguna laporan keuangan memanfaatkan laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan ialah informasi yang didalamnya terdapat informasi tentang keuangan sebuah institusi (Efendi dan Dewianawati, 2021:33). Disisi lain, laporan yang membantu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan berjalan, dan karena itu dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi oleh perusahaan dan pihak lain disebut laporan keuangan (Astawinetu dan Handini, 2020:12).

Berdasarkan definisi yang dijelaskan diatas, memfokuskan inti dari laporan keuangan adalah keseluruhan data mengenai kondisi keuangan bahwa data yang didapat dari hasil proses akuntansi, laporan keuangan tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal dan juga untuk menilai kinerja dari perusahaan tersebut.

### 2.1.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan terbagi kedalam empat kelompok dasar laporan, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hery (2023:31) :

1. Laporan laba rugi adalah informasi terstruktur mengenai pendapatan dan biaya beban pada suatu periode tertentu. Tujuan akhir dibuatnya laporan laba rugi ini agar dapat melihat kinerja perusahaan dengan hasil dari pendapatan dikurang biaya beban.
2. Laporan ekuitas pemilik ialah laporan yang memberikan keterangan gambaran perubahan ekuitas selama suatu periode tertentu atau biasa disebut laporan perubahan modal. Ekuitas dalam kepemilikan perseorangan bertambah akibat penanaman modal dan *net profit*, sedangkan ekuitas berkurang akibat pengambilan dana sendiri untuk keperluan pribadi.
3. Laporan keuangan atau neraca merupakan keterangan teratur menurut sistem mengenai keadaan aktiva, pasiva, dan ekuitas institusi ditanggal tertentu.
4. Laporan arus kas yaitu informasi yang merinci arus kas untuk setiap aktivitas, seperti kegiatan usaha, penanaman modal dan pembelanjaan dalam jangka tertentu. Keterangan arus kas menyajikan jumlah dari kenaikan atau penurunan bersih aktivitas dalam jangka berjalan dengan sisa kas institusi hingga akhir tahun buku.

### 2.1.3 Rasio Keuangan

Thian (2022:9) menyatakan rasio keuangan merupakan angka – angka yang ditentukan dengan membandingkan pos-pos laporan keuangan dengan pos-pos lain

yang saling berkaitan satu sama lain. Margaretha (2007:53) mengklaim bahwa rasio lebih bermakna bila digunakan secara tepat sebagai langkah awal untuk mengamati bagian tertentu dari proses secara mendetail. Rasio keuangan ialah membandingkan setiap nilai yang ada di laporan keuangan lewat teknik pembagian antar satu angka ke angka lain (Kasmir, 2019:93). Disisi lain Hantono (2018:9) menyebutkan dalam menganalisis pertumbuhan keuangan suatu perusahaan, beberapa indikator rasio keuangan dapat digunakan.

Sehingga disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan dengan perbandingan data dari akun – akun dilaporan keuangan yang saling berhubungan.

#### 2.1.4 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Terdapat lima jenis – jenis rasio keuangan (Thian, 2022:44-49) yaitu :

1. Rasio likuiditas ialah rasio yang dimanfaatkan menjabarkan kapabilitas perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).
2. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam menjelaskan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya, rasio ini disebut juga rasio lavarage. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio utang (*debt ratio*), rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (*long term debt to equity ratio*), rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*times interest earned ratio*), dan rasio laba operasional terhadap kewajiban (*operationing income to liabilities ratio*).

3. Rasio aktivitas adalah rasio dalam mempertimbangkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk kegiatan setiap hari perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran piutang usaha (*accounts receivable turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran aset tetap (*fixed asset turnover*), dan perputaran total aset (*total asset turnover*).
4. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang dipakai dalam menunjukkan kesanggupan sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba, rasio ini diukur menggunakan rasio pengembalian dari penanaman modal dan rasio prestasi operasi. Rasio profitabilitas terdiri dari hasil pengembalian atas aset (*return on assets*), hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), margin laba kotor (*gross profit margin*), margin laba operasional (*operating profit margin*), dan margin laba bersih (*net profit margin*).
5. Rasio penilaian yakni penggunaan rasio dalam menghitung nilai saham, rasio ini sering disebut rasio ukuran pasar. Rasio penilaian terdiri dari laba per lembar saham biasa (*earnings per share*), rasio harga terhadap laba (*price earnings ratio*), imbal hasil dividen (*dividend yield*), rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*), dan rasio harga terhadap nilai buku (*price to book value ratio*).

### 2.1.5 Profitabilitas

Kasmir (2019:115) mengklaim bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan

keuntungan. Profitabilitas ialah metrik yang dipakai dalam menentukan kompetensi sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasi rutinnya (Margaretha, 2007:56). Menurut Hery (2023:240) menunjukkan perkiraan tentang seberapa baik manajemen perusahaan dibagian operasi penjualan, pemanfaatan aset ataupun penggunaan modal dapat memberikan keuntungan dalam jangka waktu tertentu disebut profitabilitas. Berdasarkan pendapat tersebut, profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dengan menggunakan aset yang dimilikinya.

Dalam menghitung profitabilitas dipenelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). Murdiyanto (2009:62) menyatakan kemampuan agar menghasilkan keuntungan dari kegiatan penggunaan aset dikenal sebagai *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah keuntungan berisi rasio yang menggambarkan perolehan dengan pengembalian dari pemakaian aset milik perusahaan (Hery, 2023:198). Pemikiran para ahli mengarah pada kesimpulan bahwa *Return On Asset* (ROA) menunjukkan seberapa besar kontribusi setiap aset suatu perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.

### 2.1.6 Rasio – Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Hery (2023:198) dibedakan menjadi dua yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi, yakni :

Rasio profitabilitas berdasarkan rasio tingkat pengembalian atas investasi dijelaskan sebagai berikut :



1. *Return On Asset* (ROA) menampilkan seberapa banyak bantuan yang dilakukan aset untuk menghasilkan laba, "jika nilainya lebih tinggi, maka total laba bersih di total aset lebih besar dan jika nilainya lebih rendah, maka total laba bersih di total aset lebih rendah" (Thian, 2022:111).
2. Kasmir (2019:115) menyatakan *Return On Equity* (ROE) adalah rasio menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, "sebuah rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa letak pemilik perusahaan lebih kuat".

Rasio profitabilitas berdasarkan rasio kinerja operasi, yakni :

1. Rasio yang menampilkan tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan dari penjualan produk disebut *Gross Profit Margin* (GPM), "jika bernilai positif maka perusahaan bisa melakukan penjualan jika bernilai negatif maka perusahaan mengalami kerugian" (Hantono, 2018:11).
2. Menurut Thian (2022:117-118), *Operating Profit Margin* (OPM) ialah rasio yang dimanfaatkan dalam memperlihatkan persentase laba usaha terhadap penjualan bersih yang dilakukan. "makin tinggi margin laba usaha maka semakin tinggi laba usaha yang didapat perusahaan, makin rendah margin laba usaha maka semakin rendah laba usaha didapat perusahaan".
3. Hantono (2018:11) berpendapat bahwa tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan sesudah pengurangan biaya yang dikeluarkan disebut sebagai *Net Profit Margin* (NPM), "perusahaan yang kinerjanya baik seharusnya memiliki nilai *net profit margin* yang positif".

### 2.1.7 Pengukuran Profitabilitas

Dalam pengukuran profitabilitas, metrik yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dengan rumus yang dikemukakan oleh Thian (2022:111), yakni :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dengan keterangan dari laba bersih adalah laba atau keuntungan yang diterima perusahaan setelah dipotong oleh biaya bunga dan pajak. Dan aset ialah mewakili seluruh harta milik suatu perusahaan dalam jangka periode tertentu.

### 2.1.8 *Working Capital Turnover*

Kasmir (2019:114) mengemukakan bahwa *working capital turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas modal kerja perusahaan selama periode tertentu atau dengan kata lain mengukur seberapa sering modal kerja digunakan dalam periode tersebut. Sementara Irfani (2020:198) menyatakan *working capital turnover* ialah rasio pengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola perputaran modal kerja sambil mencapai penjualan yang sejalan dengan penerimaan penjualan dalam periode yang sama.

Pendapat yang dijelaskan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa *working capital turnover* adalah suatu rumus yang digunakan untuk mengukur efisiensi perputaran modal kerja oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

### 2.1.9 Pengukuran *Working Capital Turnover*

Pengukuran nilai *working capital turnover* menggunakan rumus yang dijabarkan oleh Astawinetu dan Handini (2020:32), yaitu :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Dengan keterangan bahwa penjualan adalah seluruh jumlah yang diberikan kekonsumen atas barang maupun jasa yang ditawarkan perusahaan lewat kredit ataupun tunai. Dilanjutkan dengan aset lancar ialah harta suatu perusahaan yang dapat ditukarkan menjadi uang berbentuk tunai yang diperlukan segera dan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Disamping itu, utang lancar didefinisikan sebagai kewajiban suatu perusahaan terhadap bidang lain yang wajib secepatnya dilunasi oleh perusahaan dan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

#### 2.1.10 *Total Asset Turnover*

Astawinetu dan Handini (2020:31) menjelaskan bahwa kemampuan dana dalam seluruh aktiva berputar dalam periode tertentu untuk dapat menghasilkan pendapatan ialah pengertian dari *total asset turnover*. Efendi dan Dewianawati (2021:56) mengklaim bahwa *total asset turnover* adalah gambaran sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan semua asetnya untuk menghasilkan penjualan dan pendapatan laba.

Dengan definisi diatas maka disimpulkan bahwa *total asset turnover* merupakan indikator yang menggambarkan perubahan pendapatan yang dihitung berdasarkan volume penjualan selama periode tertentu dengan pemanfaatan seluruh aset ataupun total aset.

#### 2.1.11 *Pengukuran Total Asset Turnover*

Rumus untuk pengukuran *total asset turnover* menurut Kasmir (2019:133) sebagai berikut :

$$Total Asset Turnover = \frac{Penjualan}{Total Aset}$$

Dengan penjelasan, penjualan adalah jumlah total yang ditempatkan kepada konsumen atas barang dan jasa yang diserahkan oleh bisnis baik melalui tunai maupun kredit. Sementara itu, aset adalah kekayaan suatu perusahaan dalam waktu ataupun periode tertentu, jadi total aset yakni keseluruhan dari kekayaan perusahaan pada periode tertentu.

## 2.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian

### 1. Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Profitabilitas

Perusahaan yang menggunakan modal kerja miliknya dengan efisien saat memperoleh penjualan maka akan menjadikan perputaran modal kerja perusahaan tinggi, ini karena perputaran modal kerja yang tinggi mampu menaikkan laba perusahaan dan kemudian menciptakan *Return On Asset* (ROA) dalam profitabilitas mendapati kenaikan. Kemudian *working capital turnover* membantu perusahaan dalam memberikan pemaparan mengenai perkiraan harta milik perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasi dengan perhitungan keefektifan perputaran modal kerja perusahaan. Perusahaan dengan rasio perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan kegiatan perusahaan tidak dalam keadaan baik sedangkan perusahaan dengan rasio perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan dalam keadaan baik.

### 2. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas

Meningkatnya perputaran seluruh aset menunjukkan bahwa perusahaan mengelola aset dan menggunakan aset dengan baik, yang akan meningkatkan penjualan. Semakin cepat perputaran aset, semakin besar laba yang dihasilkan. Hal

ini menunjukkan sesungguhnya bisnis sudah dapat mengendalikan semua asetnya dengan baik, akhirnya perusahaan dapat menciptakan penjualan yang lebih besar akan total asetnya, yang pada gilirannya akan menghasilkan laba yang lebih besar yang akan sejalan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Namun bila rasio *total asset turnover* rendah merupakan indikasi bahwa tingkat operasi perusahaan tidak memadai bagi kapasitas investasinya, dengan indikator profitabilitas dipenelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA)* akan terpengaruhi dengan kurang baik.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk membantu penulis memperkuat penelitian. Adapun beberapa hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya, yaitu :

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

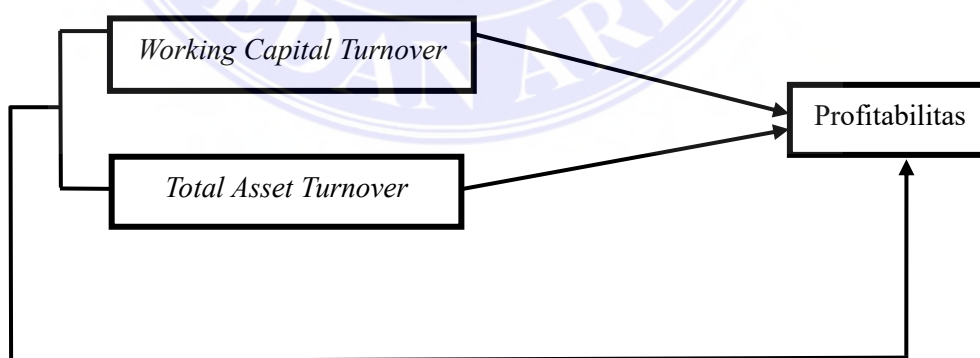
No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Werdiningtyas R. dan Sam'ani (2018)  (Sumber : Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah, 8(1), 19 – 29)	Analisis Pengaruh <i>Receivable Turnover (RTO)</i> , <i>Inventory Turnover (ITO)</i> , <i>Working Capital Turnover (WCTO)</i> , dan <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011 – 2017	Independen (X) : <i>Receivable Turnover</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i>  Dependen (Y) : <i>Return On Asset</i>	<i>Receivable Turnover</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.  <i>Receivable Turnover</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2.	Fatharani F. D. dan Ariyani A. D. (2022)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aset,	Independen (X) : Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total	Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	(Sumber : <i>Indonesian Journal of Management and Accounting</i> , 5(1), 13 – 23)	Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2020)	Asset, Perputaran Modal Kerja, dan <i>Curent Ratio</i>  Dependen (Y) : <i>Return On Asset</i>	terhadap Profitabilitas sedangkan Total Asset Turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.  Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas
3.	Titisnamia G. dan Puspita Y (2023)  (Sumber : <i>Journal of Accounting Research</i> , 12(2), 164 – 179)	Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)	Independen (X) : <i>Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover, Fixed Asset Turnover, dan Total Asset Turnover</i>  Dependen (Y) : <i>Return On Asset</i>	<i>Working Capital Turnover</i> dan <i>Receivable Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan <i>Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover, dan Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.  <i>Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover, Fixed Asset Turnover, dan Total Asset Turnover</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4.	Utami M. T. dan Manda G. S. (2021)  (Sumber : <i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan</i> , 8(1), 1 – 8)	Pengaruh <i>Working Capital Turnover (WCTO), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO)</i> Terhadap Profitabilitas	Independen (X) : <i>Working Capital Turnover, Current Ratio, dan Total Asset Turnover</i>  Dependen (Y) : <i>Return On Asset</i>	<i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan <i>Curent Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, sementara itu <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.  <i>Working Capital Turnover, Current Ratio, dan Total Asset Turnover</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
5.	Sitorus J. S., Sitohang C. D., Hardjunan K. dan Zebua R. N. (2021)	<i>Effect of TAT, IT, FAT and WCT On ROA On the Consumer Good Industry Sector</i>	Independen (X) : <i>Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover, and Working Capital Turnover</i>	<i>Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover and Working Capital Turnover</i> have no effect and is not significant on <i>Return On Asset</i> , while <i>Inventory Turnover</i> has a

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	(Sumber : Jurnal Ipteks Terapan, 15(3), 229 – 240)		Independen (Y) : Return On Asset	<i>effect and significant on Return On Assets</i>  <i>Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover and Working Capital Turnover simultaneously have a significant effect on the Return On Asset</i>

### 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model berbentuk gambar (konsep) yang menunjukkan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain, seperti konsep hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tiga variabel, dua variabel independen (variabel bebas) serta satu variabel dependen (variabel terikat). Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai masalah penelitian hingga buktinya tersedia lewat data yang telah diolah (Tersiana 2022:46). Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
2. *Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
3. *Working capital turnover* dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Objek, dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Tersiana (2022:20) penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih dan mendapati dampaknya. Dalam pendekatan kuantitatif, menganalisis hubungan antar variabel akan menggunakan alat uji statistik (Jaya 2020:12). Kuantitatif dalam penelitian ini digunakan karena data penelitian berisi angka dari laporan keuangan dan analisis dengan metode statistik.

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan mengakses website resmi yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yang berisikan laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018 – 2022.

##### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Rincian waktu penelitian yang dibutuhkan penulis dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Maret 2024, dapat dilihat pada tabel yang telah dipaparkan dibawah, sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2023			2024		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar-Apr
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Penyusunan Proposal	■	■				
3.	Seminar Proposal			■			
4.	Pengumpulan dan Analisis Data			■	■		
5.	Penyusunan Hasil			■	■	■	
6.	Seminar Hasil					■	■
7.	Sidang Meja Hijau						■

Sumber : Penulis

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan data yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

#### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah website resmi Bursa Efek Indonesia, sebagai lembaga yang menyediakan data keuangan tahunan perusahaan sub sektor farmasi. Website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:80) merupakan konsep umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas serta karakteristik yang peneliti identifikasi dan analisis untuk menarik kesimpulan. Adapun populasi dalam

penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keterangan setiap perusahaan yang dimaksud sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya – Varia Laboratoria Tbk.
2.	INAF	Indofarma Tbk.
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5.	MERK	Merck Tbk.
6.	PEHA	Phapros Tbk.
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
8.	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
9.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
10.	SOHO	Soho Global Health Tbk.
11.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Salah satu ciri yang dimiliki oleh suatu populasi yang digunakan untuk penelitian adalah sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, menurut Jaya (2020:80) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang diterapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022.
2. Perusahaan sub sektor farmasi yang menerbitkan serta mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara berkala di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022.
3. Laporan keuangan yang berisi data yang mendukung variabel dalam penelitian secara lengkap selama 5 tahun dari 2018 hingga 2022.

Dengan pertimbangan kriteria – kriteria diatas, maka jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdapat delapan perusahaan, yaitu :

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan Saham
1.	MERK	Merck Tbk.	23 Juli 1981
2.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
3.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Juni 1994
4.	INAF	Indofarma Tbk.	17 April 2001
4.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	16 Oktober 2001
6.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	18 Desember 2013
7.	PEHA	Phapros Tbk.	26 Desember 2018
8.	SOHO	Soho Global Health Tbk.	08 September 2020

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Setiap variabel harus didefinisikan agar data yang tercantum di dalamnya dapat dimengerti dan dipergunakan. Meskipun terlihat sederhana dan mudah dimengerti, definisi operasional menentukan metode alternatif untuk pengukuran variabel. Berikut definisi dari masing – masing variabel :

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh, variabel yang menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen (Sugiyono, 2013:39). Variabel independen ini disebut juga variabel bebas dengan simbol huruf “X”, variabel independen dalam penelitian ini adalah *working capital turnover* dan *total asset turnover*.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sahir (2021:17) ialah variabel hasil dari variabel independen atau variabel yang terpengaruhi dari variabel bebas. Variabel

dependen ini disebut juga variabel terikat dengan simbol huruf “Y”, variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan, yaitu :

**Tabel 3. 4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	<i>Working capital turnover</i> :X1	<i>Working capital turnover</i> merupakan rasio untuk menunjukkan efisiensi penggunaan modal kerja suatu perusahaan menghasilkan penjualan selama jangka waktu tertentu (Kasmir, 2019:114).	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$
2.	<i>Total asset turnover</i> : X2	<i>Total asset turnover</i> ialah kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aset dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan keuntungan (Astawinetu dan Handini, 2020:31).	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$
3.	Profitabilitas ( <i>Return on asset</i> ) : Y	Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui kegiatan usaha normalnya (Hery, 2023:240).	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

Sumber : Data diolah penulis

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini. Data dari laporan keuangan tahunan sub sektor farmasi yang telah diperiksa dan diakumulasikan ataupun dikumpulkan. Laporan yang dimaksud dapat diakses menggunakan website resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data berisi uraian mengenai metode – metode perhitungan yang akan dipergunakan dalam mengolah seluruh data yang telah ditemukan. Pengolahan

data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS, dengan penggunaan beberapa pengujian sebagai berikut :

### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengukuran pada asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variabel independen dan variabel dependen memiliki kontribusi normal atau tidak. Menurut Duli (2019:114) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal, nilai residual yang terdistribusi normal adalah hasil dari model regresi yang baik. Pengujian normalitas yang digunakan penelitian ini adalah uji analisis grafik (uji Histogram dan uji Normal *Probability Plot*) serta uji statistik (uji Kolmogorov-Smirnov). Adapun dasar penentuan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov yakni :

1. Jika nilai sig > 0,05 data diartikan terdistribusi normal.
2. Jika nilai sig < 0,05 data diartikan terdistribusi tidak normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen (variabel bebas) lewat model regresi. Duli (2019:120) mengatakan uji multikolinearitas adalah uji untuk menentukan apakah ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Dalam mengidentifikasi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat tabel *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar penentuan keputusan multikolinearitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  data dinyatakan terjadi multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, menurut Hantono (2018:70) digunakan dalam menentukan ada atau tidaknya ketimpangan varian dalam model regresi antara residual pengamatan yang satu ke pengamatan berikutnya. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Dengan dasar analisis sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal tersebut mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta dengan titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menentukan ada tidaknya kesenjangan korelasi antara residual pada satu pengamatan kepengamatan selanjutnya dalam model regresi (Sahir, 2021:71). Pengujian ini digunakan untuk data *time series* (pengamatan berturut dari waktu ke waktu). Uji autokorelasi ini menggunakan analisis Durbin – Watson, dengan ketentuan dalam penentuan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai DW terletak diantara  $D_u$  dan  $4-dU$  ( $dU < DW < 4-D_u$ ) berarti koefisien autokorelasinya nol, yang mengartikan tidak terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai DW lebih kecil dari  $dL$  ( $DW < dL$ ) berarti koefisien autokorelasinya lebih besar dari nol, yang mengartikan terdapat autokorelasi positif.
3. Jika nilai DW lebih besar dari  $4-dL$  ( $DW > 4-dL$ ) berarti koefisien autokorelasinya lebih kecil dari nol, yang mengartikan terdapat autokorelasi negatif.



4. Jika nilai DW terletak diantara  $dL$  dan  $dU$  ( $dL < DW < dU$ ) atau DW terletak diantara  $4-dU$  dan  $4-dL$  ( $4-dU < DW < 4-dL$ ) yang mengartikan hasilnya tidak dapat ditentukan.

### 3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah uji dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen (Suryani dan Hendryadi, 2015:318). Uji regresi linear berganda akan mendeskripsikan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan Keterangan :

- Y : Variabel Dependen (Profitabilitas)  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_{1,2}$  : Koefisien Regresi  
 $X_1$  : *Working capital turnover*  
 $X_2$  : *Total asser turnover*  
 e : Standar Error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Sugiyono (2013:160) berpendapat bahwa pada dasarnya, pengujian hipotesis melibatkan parameter dari sampel data. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Jaya (2020:100) pengujian secara parsial mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui pengujian ini ditolak atau diterima, dasar pengambilan keputusan yang digunakan dengan kriteria :

- a.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- b.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menentukan ada atau tidak pengaruh secara bersama-sama (bersamaan) dari variabel independen terhadap variabel dependen (Sahir, 2021:53). Penentuan keputusan dalam pengujian ini adalah dengan ketentuan sebagai berikut :

- a.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- b.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

#### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hantono (2018:71) menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik daya variabel independen menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu antara 0 dan 1, bila besarnya koefisien determinasi

mendekati angka nol berarti semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila besarnya koefisien determinasi mendekati angka satu berarti semakin sempurna pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022, dengan nilai  $t_{hitung} -3,344 > t_{tabel} -2,026$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$  artinya signifikan, yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022, dengan nilai  $t_{hitung} 0,281 < t_{tabel} 2,026$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,781 > 0,05$  artinya tidak signifikan, yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
3. *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022, dengan nilai  $F_{hitung} 6,174 > F_{tabel} 3,250$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.005 < 0.05$  artinya signifikan, yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, supaya lebih memperhatikan tingkat *Working capital turnover* yang tinggi, karena justru akan meningkatkan jumlah beban yang mengakibatkan penurunan laba sehingga profitabilitas mengalami penurunan. Perusahaan sebaiknya mengatur tingkat kestabilan *working capital turnover* agar dapat memberikan dampak positif bagi Profitabilitas karena investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang baik dan stabil.
2. Bagi Investor, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor ketika mengambil keputusan berdasarkan pengaruh variabel yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan investasi yang akan dilakukan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar mengembangkan penelitian berikutnya dengan penambahan periode penelitian serta penambahan variabel – variabel keuangan lain yang sesuai contohnya *Inventory Turnover* dan *Receivable Turnover*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek* (E. D. Astawinetu & S. Handini, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Azlina, N. (2009). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1(2).
- Dewi, N. S. (2021). *Dasar - Dasar Analisis Laporan Keuangan* (J. Irnawati, Ed.). Media Sains Indonesia.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuntitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish.
- Efendi, M. J., & Dewianawati, D. (2021). *Manajemen Keuangan* (N. Azizah, Ed.). Bintang Pustaka Madani.
- Fatharani, F. D., & Ariyani, A. D. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aset, Perrputaran Modal Kerja, dan Likuiditas Terhadap Profitabillitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2020). *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(1), 13–23.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS (Pertama)*. Deepublish.
- Hery A. (2023). *Memahami Laporan Keuangan dan Analisisnya* (Pasaribu Bien & Harris Abdul, Ed.; Cetakan Pertama). Papas Sinar Sinanti.
- Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Bernadine, Ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Teori, Penerapannya dan Riset Nyata*. Quadrant.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Suwito, Ed.; Kedua). Kencana.
- Margaretha, F. (2007). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa* (A. Arif & Wibowo, Ed.). Grasindo.
- Murdiyanto H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan Teori, Soal, dan Jawaban* (L Arita & Kurnia, Ed.). PT Grasindo.
- Perindustrian, K. (2021). *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional Buku Analisis Pembangunan Industri-Edisi II 2021* (Kedua). Pusdatin Kemenperin.

- Prasetiono, R. B. U. (2016). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(2), 1–14.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Sitorus, J. S., Sitohang, C. D. E., Hardjunan, K., & Zebua, R. N. (2021). Effect of TAT, IT, FAT and WCT On ROA On the Consumer Good Industry Sector. *Jurnal Ipteks Terapan*, 15(3), 229–240.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Toeri dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (1 ed.). Kencana.
- Tersiana, A. (2022). *Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldila, Ed.; satu). Penerbit Andi.
- Titisnamia, G., & Puspita, Y. (2023). Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2021). *Monex: Journal of Accounting Research*, 12(2), 164–179.
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–8.
- Werdiningtyas, R., & Sam'ani. (2018). Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, 8(1), 19–29.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Data Penelitian

*Working Capital Turnover (X1)*

No	Perusahaan	Tahun	Penjualan	Aset Lancar – Utang Lancar	Working capital turnover (Kali)
1.	MERK	2018	611.958.076	263.872.502	2,319
		2019	744.634.530	405.925.534	1,834
		2020	655.847.125	412.056.623	1,592
		2021	1.064.394.815	485.191.354	2,194
		2022	1.124.599.738	556.512.884	2,021
2.	KLBF	2018	21.074.306.186.027	8.362.120.915.132	2,520
		2019	22.633.476.361.038	8.645.382.172.550	2,618
		2020	23.112.654.991.224	9.898.605.669.041	2,335
		2021	26.261.194.512.313	12.177.553.418.207	2,157
		2022	28.933.502.646.719	12.279.191.110.529	2,356
3.	TSPC	2018	10.088.118.830.780	3.091.587.234.510	3,263
		2019	10.993.842.057.747	3.479.030.081.953	3,160
		2020	10.968.402.090.246	3.933.072.689.953	2,789
		2021	11.234.443.003.639	4.343.725.366.180	2,586
		2022	12.254.369.318.120	4.590.003.102.093	2,670
4.	INAF	2018	1.592.979.941.258	440.255.274.568	3,618
		2019	1.359.175.249.655	388.276.594.921	3,501
		2020	1.715.587.654.399	597.980.881.757	2,869
		2021	2.901.986.532.879	566.201.661.634	5,125
		2022	1.144.108.230.742	878.331.111.279	1,303
5.	PYFA	2018	250.445.853.364	58.245.489.362	4,300
		2019	247.114.772.587	68.748.295.730	3,594
		2020	277.398.061.739	84.593.855.289	3,279
		2021	630.530.235.961	274.592.792.511	2,296
		2022	715.425.027.099	243.604.118.570	2,937
6.	SIDO	2018	2.763.292	1.179.286	2,343
		2019	3.067.434	1.307.365	2,346
		2020	3.335.411	1.492.038	2,235
		2021	4.020.980	1.701.337	2,363
		2022	3.865.523	1.653.194	2,338
7.	PEHA	2018	1.022.969.624	237.148.551	4,314
		2019	1.105.420.197	314.943.764	3,510
		2020	980.556.653	940.056.332	1,043
		2021	1.051.444.342	217.100.128	4,843
		2022	1.168.474.434	238.700.756	4,895
8.	SOHO	2018	4.563.185	1.164.256	3,919
		2019	5.048.301	1.549.031	3,259
		2020	6.163.939	1.608.549	3,832
		2021	7.076.164	1.687.122	4,194
		2022	7.290.121	1.974.504	3,692



**Total Asset Turnover (X2)**

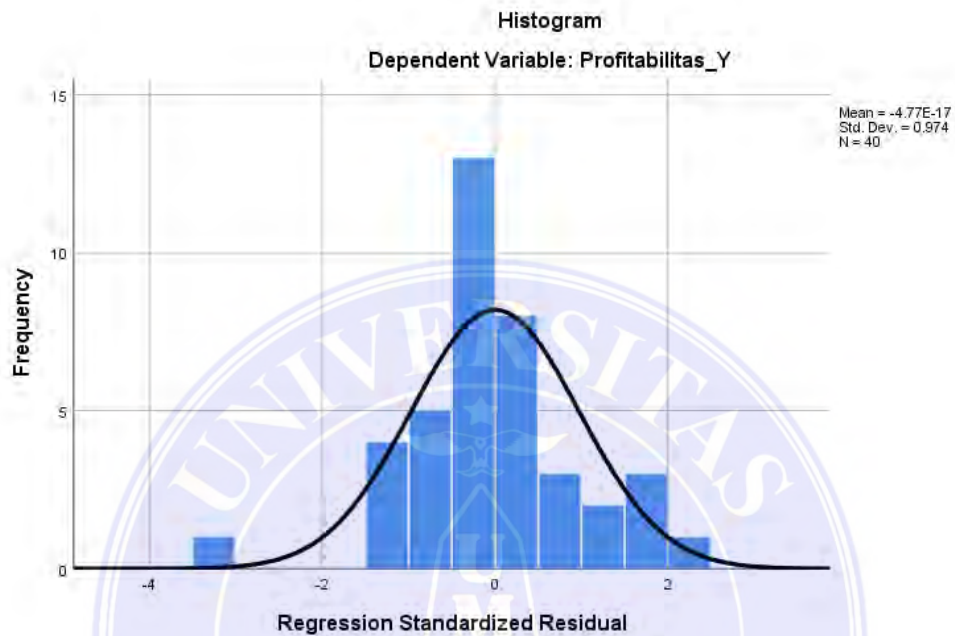
No	Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	Total asset turnover (Kali)
1.	MERK	2018	611.958.076	1.263.113.689	0,484
		2019	744.634.530	901.060.986	0,826
		2020	655.847.125	929.901.046	0,705
		2021	1.064.394.815	1.026.266.866	1,037
		2022	1.124.599.738	1.037.647.240	1,084
2.	KLBF	2018	21.074.306.186.027	18.146.206.145.369	1,161
		2019	22.633.476.361.038	20.264.726.862.584	1,117
		2020	23.112.654.991.224	22.564.300.317.374	1,024
		2021	26.261.194.512.313	25.666.635.156.271	1,023
		2022	28.933.502.646.719	27.241.313.025.674	1,062
3.	TSPC	2018	10.088.118.830.780	7.869.975.060.326	1,282
		2019	10.993.842.057.747	8.372.769.580.743	1,313
		2020	10.968.402.090.246	9.104.657.533.366	1,205
		2021	11.234.443.003.639	9.644.326.662.784	1,165
		2022	12.254.369.318.120	11.328.974.079.150	1,082
4.	INAF	2018	1.592.979.941.258	1.442.350.608.575	1,104
		2019	1.359.175.249.655	1.383.935.194.386	0,982
		2020	1.715.587.654.399	1.713.334.658.849	1,001
		2021	2.901.986.532.879	2.011.879.396.142	1,442
		2022	1.144.108.230.742	2.534.000.446.508	0,452
5.	PYFA	2018	250.445.853.364	187.057.163.854	1,339
		2019	247.114.772.587	190.786.208.250	1,295
		2020	277.398.061.739	228.575.380.866	1,214
		2021	630.530.235.961	806.221.575.272	0,782
		2022	715.425.027.099	1.520.568.653.644	0,470
6.	SIDO	2018	2.763.292	3.337.628	0,823
		2019	3.067.434	3.529.557	0,869
		2020	3.335.411	3.849.516	0,866
		2021	4.020.980	5.068.970	0,793
		2022	3.865.523	4.081.442	0,947
7.	PEHA	2018	1.022.969.624	1.868.683.546	0,547
		2019	1.105.420.197	2.096.719.180	0,527
		2020	980.556.653	1.915.989.375	0,512
		2021	1.051.444.342	1.838.539.299	0,572
		2022	1.168.474.434	1.806.280.965	0,647
8.	SOHO	2018	4.563.185	2.789.266	1,636
		2019	5.048.301	3.269.085	1,544
		2020	6.163.939	4.180.243	1,475
		2021	7.076.164	4.021.919	1,759
		2022	7.290.121	4.474.599	1,629

**Profitabilitas Return on asset (Y)**

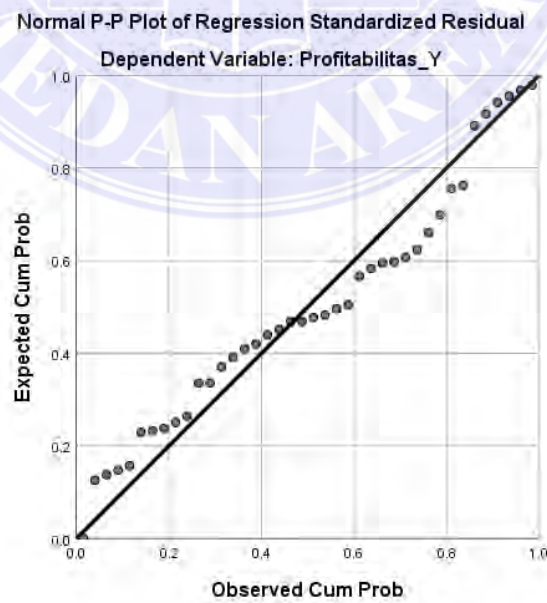
No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return on asset (Kali)
1.	MERK	2018	37.377.736	1.263.113.689	0,030
		2019	78.256.797	901.060.986	0,087
		2020	71.902.263	929.901.046	0,077
		2021	131.660.834	1.026.266.866	0,128
		2022	179.837.759	1.037.647.240	0,173
2.	KLBF	2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	0,138
		2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	0,125
		2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	0,124
		2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	0,126
		2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	0,127
3.	TSPC	2018	540.378.145.887	7.869.975.060.326	0,069
		2019	595.154.912.874	8.372.769.580.743	0,071
		2020	834.369.751.682	9.104.657.533.366	0,092
		2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	0,091
		2022	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	0,092
4.	INAF	2018	-32.736.482.313	1.442.350.608.575	-0,023
		2019	7.961.966.026	1.383.935.194.386	0,006
		2020	3.030.020.709	1.713.334.658.849	0,002
		2021	-37.571.241.226	2.011.879.396.142	-0,019
		2022	128.487.671.595	2.534.000.446.508	0,170
5.	PYFA	2018	8.447.447.988	187.057.163.854	0,045
		2019	9.342.718.039	190.786.208.250	0,049
		2020	22.104.364.267	228.575.380.866	0,097
		2021	5.478.952.440	806.221.575.272	0,007
		2022	275.472.011.358	1.520.568.653.644	0,181
6.	SIDO	2018	663.849	3.337.628	0,199
		2019	807.689	3.529.557	0,229
		2020	934.016	3.849.516	0,243
		2021	1.260.898	5.068.970	0,249
		2022	1.104.714	4.081.442	0,271
7.	PEHA	2018	133.292.514	1.868.683.546	0,071
		2019	102.310.124	2.096.719.180	0,049
		2020	48.665.150	1.915.989.375	0,025
		2021	11.296.951	1.838.539.299	0,006
		2022	27.395.254	1.806.280.965	0,015
8.	SOHO	2018	49.454	2.789.266	0,018
		2019	118.702	3.269.085	0,036
		2020	172.200	4.180.243	0,041
		2021	551.091	4.021.919	0,137
		2022	357.015	4.474.599	0,080

## Lampiran 2 : *Output* Hasil Uji Statistika

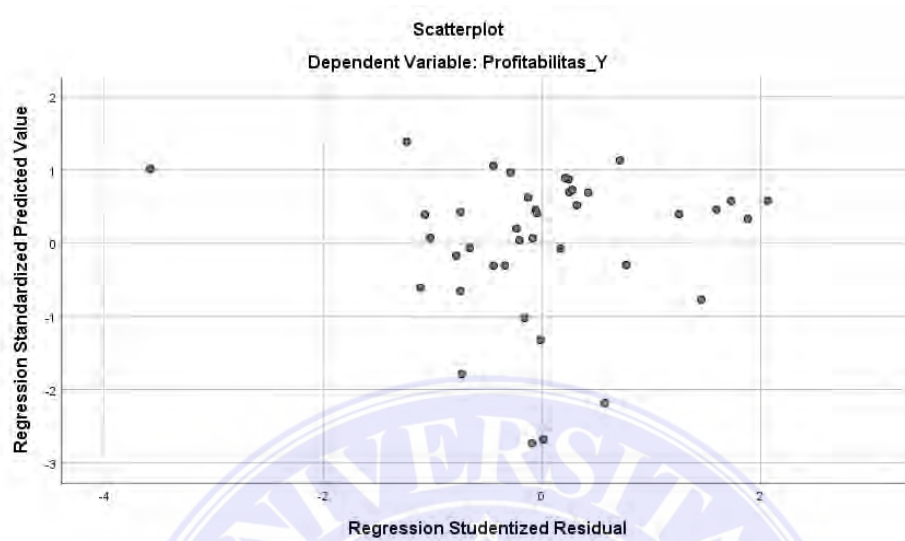
### Hasil Uji Histogram



### Hasil Uji Normal P – Plot



### Hasil Uji Scatterplott



### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCTO_X1	40	1.043	5.125	2.95905	.973722
TATO_X2	40	.452	1.759	1.01993	.348687
Profitabilitas_Y	40	-.170	.271	.08485	.086172
Valid N (listwise)	40				

### Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08202234
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.099
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1	WCTO_X1	.854
	TATO_X2	.854

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_Y

## Hasil Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822 <sup>a</sup>	.676	.658	.027249	1.988

a. Predictors: (Constant), TATO\_X2, WCTO\_X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas\_Y

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.204	.041		5.015	.000
	WCTO_X1	-.041	.012	-.515	-3.344	.002
	TATO_X2	.010	.034	.043	.281	.781

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_Y

## Hasil Uji Parsial (Uji t)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.204	.041		5.015	.000
	WCTO_X1	-.041	.012	-.515	-3.344	.002
	TATO_X2	.010	.034	.043	.281	.781

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_Y

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.057	2	.029	6.174	.005 <sup>b</sup>
	Residual	.172	37	.005		
	Total	.229	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas\_Y

b. Predictors: (Constant), TATO\_X2, WCTO\_X1

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.676	.658	.027249

a. Predictors: (Constant), TATO\_X2, WCTO\_X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas\_Y

**Lampiran 3 : Tabel Distribusi****Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$** 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**


<b>Df</b>	<b>Pr</b>	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06

## Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1093 /FEB /01.1/ XII / 2023 21 Desember 2023  
 Lamp : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


Nama : DIAN ANGRANI SIALLAGAN  
 N P M : 208320226  
 Program Studi : Manajemen  
 Judul : Analisis Pengaruh *Working Capital Turnovers* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2018-2022  
 Alamat Email : [diansiallagan8008@gmail.com](mailto:diansiallagan8008@gmail.com)  
 No.HP : 082284604570

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**Kepala Badan Minat Bakat  
 Dan Inovasi Program Studi Manajemen**

  
 Alfito, SE, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 5 : Surat Pengantar Pelaksanaan Penelitian



**TICMI**  
The Indonesia  
Capital Market Institute

**SURAT IZIN SURVEI & RISET**  
No.SISR-13026/ICaMEL/01-2024

Menunjuk surat nomor 1093/FEB/01.1/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Medan Area bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon	: Dian Angriani Siallagan
Nomor Pokok	: 208320226
Jurusan/Prog.Studi	: S1 Manajemen
Judul Skripsi	: Analisis Pengaruh Working Capital Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2022

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Jakarta, 29 Januari 2024  
PT Indonesian Capital Market Electronic Library



**Hery Mulyawan**  
Head of Data Services

**PT Indonesian Capital Market Electronic Library**  
Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 1st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia | (Ph) 021-515 2318, (Fax) 021-515 2319

## Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 019 /FEB.1/06.5/ I / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : DIAN ANGRANI SIALLAGAN  
N P M : 208320226  
Program Studi : Manajemen

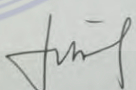
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Analisis Pengaruh *Working Capital Turnover* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2018-2022”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 30 Januari 2024  
Ketua Program Studi Manajemen

  
**Indawati Lestari, SE, M.Si**